

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar  
Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Sidoarjo**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 4 SIDOARJO**

**Nadia Dewi Eka Emilia Sari  
12010024014**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
Nadiamelia94@yahoo.com

**Abstrak**

Nama	:	Nadia Dewi Eka Emilia Sari
NIM	:	12010024014
Program Study	:	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Nama Lembaga	:	Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing	:	Drs. H. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd

Pembelajaran di SMAN 4 Sidoarjo yang selalu mengandalkan ke aktifan guru khususnya mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan hanya akan berdampak ketidak aktifan siswa dalam menerima pelajaran. Model konvensional yang lama dilaksanakan pada proses pembelajaran tidak diubah oleh guru mata pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi menurun. Dalam mengatasi hal ini diperlukan suatu perubahan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya model pembelajaran kooperatif learning tipe two stay two stray. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tipe two stay two stray dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui perlakuan pada materi pelanggaran hak mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah true eksperimen design, yaitu dengan subjek penelitian kelas eksperimen (X IPS I) dan kelas Kontrol (X IPS II). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Sidoarjo. Perlakuan kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe two stay two stray* dan variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi pelanggaran hak siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi sistematis dan tes. Data yang diperoleh dari tes yaitu pre-test dan post-test yang digunakan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas sampel. Teknik analisis data menggunakan uji t-test untuk mengetahui perbedaan pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

Hasil analisis data yang diketahui hasil observasi dikelas eksperimen dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* diperoleh nilai rata rata 95,4% untuk guru dan 95,4% untuk siswa. Maka dari itu dapat termasuk kriteria baik sekali. Untuk hasil data tes dengan menggunakan t-test subjek diperoleh hasil  $F_{hitung} = 2,27 < F_{tabel} = 4,01$ . Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diberi perlakuan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas X di SMAN 4 Sidoarjo.

Kata kunci: pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, hasil belajar, pendidikan kewarganegaraan.

## **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Sidoarjo**

### **Abstrak**

Nama	: Nadia Dewi Eka Emilia Sari
NIM	: 12010024014
Program Study	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Nama Lembaga	: Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing	: Drs. H. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd

*Learning in SMAN 4 Sidoarjo always rely on to inactivity teachers in particular subjects civic education inactivity will only affect students in a lesson. The conventional model is long held in the learning process is not altered by the subject teacher study results obtained by students into decline. In the face of this we need a change in learning one learning cooperative learning model type of two stay two stray. This study aims to determine the effect of the application of learning models of type two stay two stray and to determine improving student learning outcomes through treatment on the material rights violations civic education subjects.*

*This type of research is true experiment design, which is the subject of study experimental class (X IPS I) and grade control (X IPS II). This research was conducted in SMAN 4 Sidoarjo. Treatment of experimental class by implementing cooperative learning model two stay two stray and grade control with conventional learning models. The variables used were independent variables that the application of cooperative learning model two stay two stray and the dependent variable is the result of study subjects civic education material infringement of class X SMAN 4 Sidoarjo. Data collection methods used were systematic observation techniques and tests. Data obtained from tests are pre-test and post-test were used to determine the normality and homogeneity of the sample. Data were analyzed using t-test to determine the differences in the experimental class after being treated*

*The results of data analysis known to the observation of classroom experiments in the implementation of cooperative learning model type of two stay two stray obtained an average value of 95.4% to 95.4% for teachers and students. Thus it may include both criteria at all. For the results of the test data by using t-test subjects obtained the results Fhitung value = 2.27 < F table = 4.01. These results showed an increase in student learning outcomes significantly after being treated.*

*The conclusion of this study show that treatment by applying cooperative learning model two stay two stray can improve student learning outcomes significantly compared to using conventional learning models in the process of civic education class X student at SMAN 4 Sidoarjo.*

**Keywords:** *the effect of the application of cooperative learning model two stay two stray, learning outcomes, citizenship education.*

### **PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN 10, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 12 PT, AFTER 2 PT)**

Dari data hasil belajar siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo terdapat beberapa hasil belajar siswa dibawah SKM. Hal ini menyebabkan timbulnya pertanyaan faktor apa yang membuat tidak berkembangnya pembelajaran akademik di SMAN 4 Sidoarjo. Peneliti ingin melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran yang terjadi di SMAN 4 Sidoarjo. Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pokok materi kasus pelanggaran HAM kelas X SMAN 4 Sidoarjo. Hasil belajar rendah dapat dilihat dari tercapainya SKM yang batas minimal dari SKM tersebut adalah 75. Hal ini bisa dilihat dari 37 siswa tidak ada satu pun yang dapat mencapai SKM yang telah ditentukan.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan Dua Tinggal Dua Tamu merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi atau bertemu antar kelompok untuk berbagi informasi.

Siswa-siswi SMA yang kebanyakan sudah memiliki “pola persahabatan” dan gaya belajarnya sendiri-sendiri cenderung lebih rumit untuk ditempatkan dalam kelompok-kelompok kooperatif. Salah satu dari pembelajaran kooperatif terdapat tipe *Two Stay Two Stray* merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dikusinya kepada kelompok lain. Dan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini sangat efektif

# Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Sidoarjo

digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena menurut data hasil observasi yaitu rendahnya minat belajar peserta didik dikarenakan metode yang digunakan oleh pengajar atau guru adalah metode ceramah.

## METODE

melihat permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini akan tergolong penelitian Quasi Eksperimen dengan desain penelitian “*True Experimen Design*”.

Berikut bentuk desain pre tes- post tes:

E	<b>0<sub>1</sub></b>	X	<b>0<sub>2</sub></b>
K	<b>0<sub>3</sub></b>	-	<b>0<sub>4</sub></b>

keterangan :

- E** : Kelompok / kelas eksperiment
- K** : Kelompok control / kelas control
- X** : Perlakuan dengan tipe *Two Stay Two Stray*
- : Perlakuan dengan metode ceramah
- 0<sub>1</sub>** : *Pre-Test* Kelas Eksperimen dengan perlakuan *Tipe Two Stay Two Stray*
- 0<sub>2</sub>** : *Post-test* Kelas Eksperimen dengan perlakuan *Tipe Two Stay Two Stray*
- 0<sub>3</sub>** : *Pre-Test* Kelas Kontrol dengan perlakuan metode ceramah.
- 0<sub>4</sub>** : *Post-test* Kelas Kontrol dengan perlakuan metode ceramah

Peneliti menggunakan true eksperimen design dimana terdapat kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas eksperimen yaitu kelas X IPS 1 dimana treatment pertama diberikan pretet dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif learning two stay two stray kemudian siswa diberikan soal post-test yang berfungsi untuk mengetahui perbedaan setelah diberikannya model pembelajaran tersebut. Sedangkan dalam kelas kontrol yaitu kelas X IPS 2 dimana treatment pertama diberikan pretet dilanjutkan dengan model pembelajaran konvensional kemudian siswa diberikan soal post-test yang berfungsi untuk mengetahui perbedaan setelah diberikannya model pembelajaran tersebut.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Observasi yang dipilih peneliti adalah operasi sistematis dengan berpedoman dengan instrumen observasi. Peneliti sendiri yang bertindak observer selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan

selama tiga kali pertemuan, peneliti sendiri dibantu dengan guru yang bertindak sebagai observer selama proses PMB berlangsung. Tes yang biasa digunakan sekolah dibedakan menjadi dua yaitu : (1) tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya, (2) tes standar (*standardized test*) tes yang biasanya sudah tersedia oleh lembaga testing yang sudah terjamin kualitasnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data dukungan tentang penelitian yang relevan terdapat penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Operasi Bilangan Pecahan Siswa Kelas VII SMPN 6 Sumenep.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa Dari hasil ini diketahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Game Tournament*) lebih membantu proses pembelajaran sedangkan, hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh melalui observasi di SMPN 6 Sumenep dengan sumber data guru pada proses pembelajaran pada standar kompetensi mengungkapkan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) terdapat pengaruh lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung karena didapatkan hasil 2,46 dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dengan harga t kritis pada  $t_{0,05} = 1,70$  dan pada  $t_{0,01} = 2,46$ . Maka,  $1,70 < 2,46 > 2,46$  (signifikan).

hasil penelitian untuk mengetahui hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X di SMAN 4 Sidoarjo, terdapat cara penyampaian materi dan hasil. Pada kelas eksperimen (X IPS I) siswa diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional materi yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu materi pelanggaran hak. Dalam penelitian ini pada kelas eksperimen terdapat beberapa langkah yang melibatkan partisipasi siswa dalam proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray yang meliputi tahap uji pre-test tahap perlakuan, dan tahap uji post-test.

Berdasarkan analisis data untuk menjawab rumusan masalah pertama diperoleh hasil rata-rata 95,4% untuk hasil observasi guru dan observasi siswa, maka itu termasuk dalam kategori “baik sekali”.

Sedangkan untuk menguji rumus kedua yaitu untuk mengetahui hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X di SMAN 4 Sidoarjo dilakukan analisis uji-t dua subjek. hasil t yang diperoleh = 9,79 dan d.b = 58, jadi apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan t tabel statistik, nilai kritis  $t_{0,05} = 1,69$  dan pada  $t_{0,01} = 2,46$ . Dan dari hasil perhitungan hasil belajar siswa *pre-test* dengan perolehan rata-rata utnuk kelas eksperimen 20 dan kelas kontrol 42,1. Dari niali rata-rata menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelas. Hal ini menunjukkan kemampuan awal siswa berbeda. Setelah diberi perlakuan, perolehan rata-rata untuk kelas eksperimen 63,4 dan kelas kontrol 46. Dari hasil rata-rata menujukkan bahwa *post-test* kelas eksperimen ada peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa yang membuat post kelas eksperimen meningkat adalah perlakuan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X di SMAN 4 Sidoarjo.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan hasil perhitungan analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada materi pelanggaran Hak kelas X di SMAN 4 Sidoarjo terlaksana dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong kategori "baik sekali" (95,4%) dan tindakan guru dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP, hasilnya tergolong dalam kategori "baik sekali" (95,4%).
2. Hasil uji t test pretest antara kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan (sama)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,41 < 4,01$ ). Sedangkan hasil uji t test posttest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,79 > 4,01$ ).

Dari kedua analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X di SMAN 4 Sidoarjo.

### **Saran**

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan  
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai masukan peningkatan kualitas pembelajaran dan penguasaan materi peserta didik. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan-masukan kepada guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran selain ceramah yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Kepala SMA Negeri 4 Sidoarjo  
Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perbaikan kualitas pendidikan khususnya di SMA Negeri 4 Sidoarjo. Diharapkan kepala sekolah SMA Negeri 4 Sidoarjo dapat mendorong dan memfasilitasi guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif metode (*two stay two stray*) ini, sehingga guru tidak hanya menggunakan model ceramah atau konvensional terus menerus.
3. Bagi Pengembang Ilmu  
Hasil penelitian ini dapat disumbangkan untuk pengembangan ilmu sosial, khususnya pada bidang pendidikan dan lebih khusus pada jalur Teknologi Pendidikan dalam bidang pemanfaatan media.

Dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two stay two stray* hendaknya siswa dituntut memperhatikan dengan baik sehingga siswa dapat memahami rumus-rumus dalam materi operasi pecahan bilangan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two stay two stray* terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi operasi pecahan bilangan sehingga peneliti memberi rekomendasi untuk menjadi satu diantara alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sehingga diperlukan cara atau strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two stay two stray* hanyalah sebuah model pembelajaran, hendaknya dimanfaatkan guru dengan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi yang baik juga dibutuhkan agar siswa tidak bosan ketika guru menyampaikan materi, karena durasi yang panjang, misalnya melibatkan antar siswa untuk berkompetisi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperatif Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husamah, dkk. 2013. *Desain Pembelajaran.* Jakarta: Prestasi Pustaka
- Isjoni. 2014. *Cooperatif Learning.* Bandung: Alfabeta
- Manis, Hoeda. *Learning Is Easy.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah.* Yogyakarta: Kanisius
- Musfiqon, H,M. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Poerwardaminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Risnawati, 2005. *Kooperative Learning.* Pekanbaru: suska press
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesiobalisme Guru.* Jakarta:Rajawali Pers
- Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali
- Sanjaya, Wina.2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana
- Seels, Barbara B dan Richey, Rita.C. 1994. Instrucional Tecnology. Washington: AECT
- Sharan, Shlomo. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Imperium
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suparman, Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern.* Jakarta. Penerbit Erlangga
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabroto. 1997. *Hakekat Inovasi Pembelajaran.* Bandaung: Rineka Cipta

